

Damhil Education Journal

Volume 4 Nomor 2, Tahun 2024

ISSN: 2776-8228 (Print) / ISSN: 2776-2505 (Online)

Doi: 10.37905/dej.v4i2.2491

PENGARUH PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR BERBASIS BUKU TEKS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU

Karsum Tolingguhu✉ (Universitas Negeri Gorontalo)

Meyko Panigoro (Universitas Negeri Gorontalo)

Agil Bahsoan (Universitas Negeri Gorontalo)

Melizubaida Mahmud (Universitas Negeri Gorontalo)

Yulianti Toralawe (Universitas Negeri Gorontalo)

✉ karsummtolingguhu277@gmail.com

Abstrak: Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah, kemudian masih kurangnya pengembangan sumber belajar oleh guru kepada siswa sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan sumber belajar berbasis buku teks terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 45 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, kuesioner, dokumentasi, dan teknik analisis data menggunakan regresi sederhana dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan sumber belajar berbasis buku teks pelajaran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara. Nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0,237, artinya 23,7% variasi hasil belajar dijelaskan oleh penggunaan sumber belajar berbasis buku teks pelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, semakin baik penggunaan sumber belajar berbasis buku teks oleh guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 76,3%.

Kata kunci: Penggunaan Sumber Belajar Berbasis Buku Teks, Hasil Belajar

Abstract: Student learning outcomes in social studies subjects are still low, then there is still a lack of development of learning resources by teachers to students so that students are less motivated to learn. The study aimed to determine the extent of the influence of using textbook-based learning resources on students' learning outcomes in Integrated Social Sciences subject for Grade VIII at SMP Negeri 1 Tomilito, North Gorontalo Regency. The research adopted a quantitative approach, with a correlational quantitative method with a sample size of 45 students. Data collection techniques used in this study included observation, questionnaires, documentation, and data analysis techniques using simple regression in the research. The research findings indicated a positive and significant influence between the use of textbook-based learning resources and students' learning outcomes in Integrated Social Sciences subject for Grade VIII at SMP Negeri 1 Tomilito, North Gorontalo Regency. The coefficient of determination of the regression model previously obtained was 0,237, meaning that 23,7% of the variation in learning outcomes is explained by using textbook-based learning resources in the learning activities. In other words, the better the use of textbook-based learning resources by teachers, the higher the students' learning outcomes. The value of students' outcomes or influence by other variables not examined in 76,3%.

Keywords: Textbook-Based Learning Resource Use, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu wadah yang mampu membimbing, menjadikan serta melahirkan generasi baru yang memiliki kecakapan intelektual, religius serta moral. Tidak hanya itu, pendidikan juga dapat menjadi gerbang utama bagi anak-anak agar dapat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut

(Budiasih & Muliani, 2023) pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Menurut (Susilowati et al., 2018) pendidikan sebagai suatu proses atau kegiatan yang diarahkan untuk mengubah perilaku manusia. Perilaku yang dimaksud berupa setiap tanggapan atau perbuatan seseorang. Dengan adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi serta bakat yang ada dalam dirinya sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. memiliki kompetensi dan daya saing.

Adapun tujuan dari pendidikan yang termuat dalam UUD pasal 3 nomor 20 tahun 2003 yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan undang-undang tersebut maka salah satu aspek yang menentukan keberhasilan tujuan pendidikan yaitu proses pembelajaran. Proses pembelajaran melibatkan dua unsur yaitu guru dan siswa yang saling berinteraksi. Proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan jika seorang guru mampu menyiapkan segala komponen yang berkaitan dengan pembelajaran dengan baik.

Tercapainya tujuan proses belajar dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah mendapatkan pembelajaran. Menurut (Hamalik, 2011) dalam (Susilowati et al., 2018) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Adapun penilaian tercapainya hasil belajar siswa, dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi seperti siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar, mendapatkan nilai ujian tengah semester, Ujian semester serta tes lainnya dengan baik. Setelah siswa mengikuti kegiatan evaluasi dan mendapatkan nilai diatas KKM atau mencapai KKM maka dapat dinyatakan siswa tersebut mencapai kompetensi.

Faktor eksternal salah satunya alat pelajaran yang dalam hal ini yaitu buku teks. Buku teks memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Buku teks merupakan sumber belajar yang digunakan siswa maupun guru. Sebagaimana yang dikemukakan (Kurniasih, 2014) bahwa buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang memiliki perananan sangat besar dalam proses pembelajaran. Penggunaan buku teks dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti yang dijelaskan oleh (Sitepu, 2014) bahwa siswa yang mempunyai buku teks yang berkategori baik maka akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Tomilito bahwa terdapat permasalahan yang ditemukan yaitu, Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah, kemudian masih minimnya pengembangan sumber pembelajaran oleh guru pada siswa sehingganya siswa kurang termotivasi untuk belajar. Adapun permasalahan lainnya yaitu kurangnya minat membaca siswa, sehingganya pada saat kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran akan memiliki dampak terhadap hasil belajar siswa. Berikut merupakan data hasil belajar siswa yang diambil dari Penilaian Tengah Semester, sebagai berikut:

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan			
			Ganjil		Genap	
			L	TL	L	TL
VIII ^A	22 Siswa	79	7	15	9	13
VIII ^B	23 Siswa	79	9	14	6	17
Total	45 Siswa		16	29	15	30

Sumber Data: Daftar Nilai Guru IPS Terpadu Kelas VIII SMPN 1 Tomilito

Berdasarkan tabel hasil belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari jumlah keseluruhan kelas VIII 45 siswa, yang dimana memiliki nilai ketuntasan pada setiap semester baik itu pada semester ganjil maupun semester genap masih ada siswa yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), standar KKM mata pelajaran IPS Terpadu yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 79. Jika di presentasekan untuk ketuntasan hasil belajar siswa pada semester ganjil kelas VIII sebesar 40% (16 Siswa) dan sebesar 60% (29 Siswa) belum memenuhi standar KKM, kemudian ketuntasan hasil belajar siswa pada semester genap yang memenuhi standar KKM sebesar 35% (15 Siswa) dan sebesar 65% (30 Siswa) masih belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Sesuai dengan pendapat (Djamarah & Zain, 2011) yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% yang dikuasai siswa, maka keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut rendah. Perlu diketahui bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri siswa itu maupun dari luar. Sejalan dengan pemikiran (Slameto, 2010) faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu faktor jasmani, psikologi dan kelelahan sedangkan faktor eksternal yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dan guru, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan sumber belajar berbasis buku teks terhadap hasil belajar siswa kelas viii pada mata pelajaran ips terpadu di SMP Negeri 1 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara.”

METODE

Penelitian ini di lakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara. Sekolah ini beralamatkan di Jln Trans Sulawesi, Dambalo, Kec. Tomilito, Kab. Gorontalo Utara Prov. Gorontalo. Waktu Penelitian ini dilaksanakan dalam \pm 9 bulan, Selama 9 bulan tersebut mencakup tahapan-tahapan penelitian. Mulai persiapan sampai pelaksanaan penelitian. Observasi awal, penentuan objek, analisis permasalahan dan pengajuan judul dilakukan pada bulan September 2023. Pada bulan oktober 2023 peneliti mulai melakukan penyusunan proposal dan bimbingan proposal selama beberapa minggu. Kemudian pada bulan desember 2023 peneliti melaksanakan ujian proposal, revisi proposal dan bimbingan angket. Setelah itu pada bulan januari 2024 peneliti mulai melakukan penelitian. Pada bulan januari 2024 hingga februari 2024 peneliti mulai melakukan penyusunan hasil penelitian dan bimbingan hasil penelitian. Selanjutnya, pada bulan maret 2024 peneliti melaksanakan ujian hasil penelitian dan revisi penelitian kemudian pada bulan april 2024 s/d mei 2024 peneliti melakukan bimbingan skripsi, ujian skripsi dan revisi skripsi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan

sebagai positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau *statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini mempunyai populasi sebesar 45 siswa dengan pengambilan jumlah sampelnya sebesar 45 siswa menggunakan *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif Variabel X “Penggunaan Sumber Belajar Berbasis Buku Teks”

Variabel penggunaan sumber belajar berbasis buku teks diukur dengan tujuh indikator, dari data penelitian diperoleh penilaian responden untuk tujuh indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penggunaan sumber belajar berbasis buku teks dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel berikut:

No	Pernyataan	Skor Jawaban Responden					Skor aktual	Skor ideal	Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5				
1	Item 1	0	2	11	16	16	181	225	4,02	Tinggi
2	Item 2	0	1	5	27	12	185	225	4,11	Tinggi
3	Item 3	0	1	6	15	23	195	225	4,33	Tinggi
4	Item 4	0	2	8	18	17	185	225	4,11	Tinggi
5	Item 5	0	0	10	17	18	188	225	4,18	Tinggi
6	Item 6	0	1	9	19	16	185	225	4,11	Tinggi
7	Item 7	1	1	11	14	18	182	225	4,04	Tinggi
8	Item 8	0	1	7	23	14	185	225	4,11	Tinggi
9	Item 9	1	2	10	13	19	182	225	4,04	Tinggi
10	Item 10	0	1	9	21	14	183	225	4,07	Tinggi
11	Item 11	0	0	11	20	14	183	225	4,07	Tinggi
12	Item 12	1	0	11	15	18	184	225	4,09	Tinggi
13	Item 13	0	3	7	22	13	180	225	4,00	Tinggi
14	Item 14	0	2	10	12	21	187	225	4,16	Tinggi
15	Item 15	0	0	17	6	22	185	225	4,11	Tinggi
16	Item 16	1	2	8	18	16	181	225	4,02	Tinggi
17	Item 17	0	1	8	24	12	182	225	4,04	Tinggi
18	Item 18	0	0	9	21	15	186	225	4,13	Tinggi
19	Item 19	0	1	10	18	16	184	225	4,09	Tinggi
20	Item 20	1	0	7	21	16	186	225	4,13	Tinggi
21	Item 21	0	1	10	16	18	186	225	4,13	Tinggi
22	Item 22	1	0	13	14	17	181	225	4,02	Tinggi
23	Item 23	1	1	8	17	18	185	225	4,11	Tinggi
24	Item 24	0	0	11	19	15	184	225	4,09	Tinggi
25	Item 25	0	1	9	17	18	187	225	4,16	Tinggi
Total							4.612	5.625	4,10	Tinggi

Sumber : Data Diolah, 2024.

Hasil perhitungan grand mean skor tanggapan responden mengenai penggunaan sumber belajar berbasis buku teks pada tabel di atas sebesar 4,10 yang masuk dalam kategori tinggi. Besaran 4,10 yang diperoleh ini ekuivalen dengan 82% ($4,10/5 \times 100\%$). Besaran skor yang diperoleh belum mencapai 100% yang diharapkan, tingkat ideal yang diharapkan dengan kondisi aktual terdapat gap sebesar 18%. Tetapi, secara keseluruhan tanggapan dari responden terhadap penggunaan sumber belajar berbasis buku teks sudah berada dalam kategori tinggi.

Analisis Deskriptif Variabel Y “Hasil Belajar”

Adapun hasil analisis untuk variabel hasil belajar siswa dapat disajikan sebagai berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	45	60.00	89.00	75.2667	7.25008
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data Diolah, 2024.

Sumber data yang diperoleh untuk variabel hasil belajar (Y) ini menggunakan nilai hasil ujian tengah semester kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel hasil belajar siswa pada tabel diatas diperoleh nilai minimum sebesar 60.00, nilai maksimum sebesar 89.00, kemudian nilai yang dihasilkan pada Mean Statistic sebesar 75.2667 dan standar deviasi sebesar 7.25008 yang menandakan bahwa hasil belajar siswa sudah sangat baik dan dapat dikatakan berhasil.

Uji Validitas Data

Teknik yang digunakan untuk uji validitas dilakukan dengan korelasi Product-Moment dengan bantuan komputer SPSS for Windows 20.0. Pelaksanaan uji coba dilakukan kepada 15 responden. Untuk uji validitas ini digunakan bantuan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 20.0. Valid atau tidaknya pernyataan yang diuji dapat dilihat dari Corrected Item–Total Correlation, jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel dan bernilai positif maka butir pertanyaan atau instrumen tersebut dinyatakan valid, sedangkan apabila nilai r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka instrumen dikatakan tidak valid. Untuk interpretasi terhadap koefisien, apabila diperoleh r-hitung > r-tabel dapat disimpulkan bahwa butir angket termasuk dalam kategori valid. Untuk n = 15, r tabel sebesar 0,412.

No	Hasil Uji Validitas X	r-tabel	Keterangan
1	0,677	0,412	Valid
2	0,496		Valid
3	0,561		Valid
4	0,626		Valid
5	0,643		Valid
6	0,569		Valid
7	0,697		Valid
8	0,567		Valid
9	0,529		Valid
10	0,609		Valid
11	0,554		Valid
12	0,510		Valid
13	0,569		Valid
14	0,763		Valid
15	0,635		Valid
16	0,565		Valid
17	0,712		Valid
18	0,596		Valid
19	0,557		Valid
20	0,540		Valid
21	0,567		Valid
22	0,661		Valid

23	0,484		Valid
24	0,508		Valid
25	0,620		Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024.

Hasil pengujian Pearson Correlation menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner baik variabel menunjukkan nilai lebih besar dari 0,412 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan adalah valid.

Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan apakah suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, apabila suatu alat dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat ukur tersebut realibel. Apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 maka dinyatakan tidak realibel dan sebaliknya dikatakan realibel.

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	r tabel	Kriteria
Penggunaan Sumber Belajar Berbasis Buku Teks	0,920	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024.

Hasil pengujian Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,6 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan adalah reliabel.

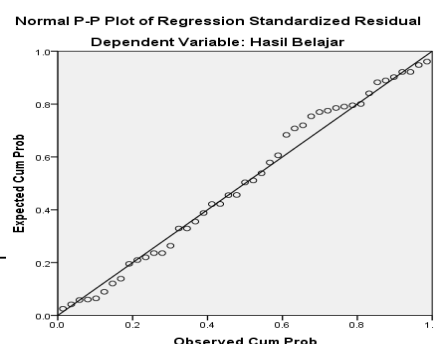
Uji Normalitas Data

Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi adalah normalitas data atau sebaran yang normal untuk variabel dependen. Dalam uji asumsi yang pertama harus dilakukan adalah uji normalitas, jika sebaran data tidak normal, analisis tidak dapat dilanjutkan karena tidak memenuhi persyaratan normalitas data. Pada penelitian ini, hasil belajar merupakan variabel endogen sehingga residu harus berdistribusi normal untuk memenuhi syarat pengujian regresi, uji normalitas data menggunakan bantuan komputer software SPSS relase 20.0.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Kolmogorov-Smirnov Z	0,519
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,951
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dengan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov Asymp. Sig.* Persamaan regresi minat baca Asymp. Sig.(2-tailed) **0.951** signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa residual persamaan minat baca yang diteliti berdistribusi normal, karena uji asumsi normalitas telah terpenuhi maka dapat digunakan teknik statistik persamaan dengan regresi. Selanjutnya uji normalitas residual juga digambarkan dengan normal P-P Plot.



Diketahui bahwa residual dalam model regresi menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Residual berdistribusi normal, sehingga analisis data kuantitatif dengan analisis regresi dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi uji persyaratan ini.

Uji Analisis Regresi Sederhana

Setelah persyaratan normalitas data dipenuhi maka selanjutnya dilakukan analisis regresi antara penerapan metode diskusi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Teknik analisis yang dilakukan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.776	12.469		2.388	.021
	Penggunaan Sumber Belajar Berbasis Buku Teks	.444	.121	.487	3.659	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2024.

Berdasarkan hasil analisis di atas maka, model regresi pengaruh penggunaan sumber belajar berbasis buku teks terhadap hasil belajar adalah $\hat{Y} = 29.776 + 0,444X$. Hal ini berarti setiap penambahan variabel penggunaan sumber belajar berbasis buku teks, maka nilai partisipasi variabel hasil belajar meningkat sebesar 0,444, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel penggunaan sumber belajar berbasis buku teks terhadap hasil belajar adalah positif.

Uji Parsial (Uji t)

Setelah persyaratan normalitas data dipenuhi maka selanjutnya dilakukan analisis regresi antara penggunaan sumber belajar berbasis buku teks terhadap hasil belajar.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.776	12.469		2.388	.021
	Penggunaan Sumber Belajar Berbasis Buku Teks	.444	.121	.487	3.659	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024.

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk variabel penggunaan sumber belajar berbasis buku teks adalah sebesar 3,659, untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai df sebesar $n-k = 45 - 2 = 43$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.681. Jika dibandingkan dengan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 3,659 maka nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan sumber belajar berbasis buku teks terhadap hasil belajar.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu yang besarnya berkisar 0%-100%. Adapun Hasil perhitungan koefisien determinasi untuk model regresi antara program literasi sekolah terhadap minat baca adalah sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.220	6.404

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Sumber Belajar Berbasis Buku Teks

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2024.

Dari analisis di atas terlihat nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.237. Nilai ini berarti bahwa sebesar 23,7% variasi hasil belajar dijelaskan oleh penggunaan sumber belajar berbasis buku teks yang dilakukan guru. Dengan kata lain semakin bagus penggunaan sumber belajar berbasis buku teks, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 76,3%.

Pembahasan

Buku teks merupakan sumber belajar yang biasa digunakan guru maupun siswa pada proses pembelajaran yang berisi lembar-lembar pengetahuan. Menurut (Kurniasih, 2014) buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang memiliki perananan sangat besar dalam proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan buku sangat dibutuhkan sebagai sarana perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Sedangkan Menurut (Krisanjaya & Muliastuti, 2011:15) dalam (Shofiyaturrosyidah et al., 2021) "Buku teks adalah suatu sarana belajar yang biasanya digunakan disekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pembelajaran". Dalam dunia pendidikan buku sangat dibutuhkan sebagai sarana perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Penggunaan buku teks sebagai alat pembelajaran sangat penting dalam proses pendidikan. Melalui buku teks, siswa dapat mengakses informasi yang terstruktur dan disusun secara sistematis sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan memanfaatkan buku teks, siswa dapat memahami konsep-konsep dasar serta mendalami materi secara lebih mendalam. Selain itu, buku teks juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca dan memahami informasi tertulis, yang merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menjalani pendidikan yang lebih tinggi.

Namun demikian, penggunaan buku teks juga memiliki beberapa kelemahan. Beberapa buku teks mungkin kurang relevan dengan perkembangan terkini di bidangnya, sehingga bisa membuat siswa ketinggalan informasi atau tidak mendapatkan pemahaman yang memadai. Selain itu, beberapa buku teks mungkin juga cenderung mengikat siswa pada pendekatan pembelajaran yang kaku, yang tidak selalu sesuai dengan gaya belajar individu siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru dan siswa untuk menggunakan buku teks sebagai salah satu sumber belajar, namun juga tetap membuka diri terhadap sumber informasi lainnya dan memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing siswa.

Hal ini dapat didukung dengan hasil analisis deskriptif variabel penggunaan sumber belajar berbasis buku teks, dimana Hasil perhitungan grand mean skor tanggapan responden mengenai penggunaan sumber belajar berbasis buku teks pada tabel di atas sebesar 4,10 yang masuk dalam kategori tinggi. Besaran 4,10 yang diperoleh ini ekuivalen dengan 82% ($4,10/5 \times 100\%$). Besaran skor yang diperoleh belum mencapai 100% yang diharapkan, tingkat ideal yang diharapkan dengan kondisi aktual terdapat gap sebesar 18%. Tetapi, secara keseluruhan tanggapan dari responden terhadap penggunaan sumber belajar berbasis buku teks sudah berada dalam kategori tinggi.

Buku teks menjadi salah satu sumber utama bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran, buku teks memberikan kerangka konsep, informasi yang terstruktur, dan contoh yang mendukung untuk memfasilitasi pemahaman siswa. Dengan menggunakan buku teks yang tepat, siswa dapat memperluas wawasan mereka, memperdalam pemahaman mereka, dan mengembangkan keterampilan kritis seperti analisis dan sintesis. Oleh karena itu, kualitas buku teks dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sebuah buku teks yang baik akan membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Menurut (Wahyuningsih, 2020:65) bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol-simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu pada proses tersebut (Blongkod et al., 2022). Sedangkan menurut (Bilantua et al., 2024) Hasil belajar adalah kemahiran yang dicapai siswa ketika mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan pembelajaran, permasalahan pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilan belajar mungkin berkaitan dengan sikap belajar, motivasi, konsentrasi, pengolahan materi, kebiasaan belajar, faktor guru, lingkungan sosial, sarana dan prasarana, dan banyak lagi.

Hasil belajar (Variabel Y) dalam penelitian ini merupakan nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang sudah merupakan akumulasi dari ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Instrumen yang digunakan untuk variabel Y adalah tes hasil belajar yang digunakan guru dalam proses ujian. Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel hasil belajar siswa siswa diperoleh nilai minimum sebesar 60.00 dan nilai maksimum sebesar 89.00, kemudian nilai yang dihasilkan pada Mean Statistic sebesar 75.2667 dan standar deviasi sebesar 7.25008 yang menandakan bahwa hasil belajar siswa sudah sangat baik dan dikatakan berhasil.

Pembahasan hasil penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini, hasil penelitian dengan model analisis pengaruh langsung (direct effect), hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif, sedangkan hipotesis nol atau nihil menyatakan tidak ada pengaruh, melalui perbandingan antara nilai uji-t yang dihasilkan dalam analisis komputer dengan nilai t tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh nilai tabel t sebesar 1,681. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (Y) dinyatakan diterima. Secara ringkas untuk pembahasan variabel bebas terhadap variabel terikat diuraikan sesuai dengan urutan hipotesis penelitian yang diajukan. Dengan demikian pengujian hipotesis dari model analisis regresi

yang telah dibangun sesuai dengan teori yang dikehendaki, untuk lebih jelasnya secara rinci dalam pembahasan diuraikan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan sumber belajar berbasis buku teks terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara, pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan sumber belajar berbasis buku teks terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara. Nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.237. nilai ini berarti bahwa sebesar 23,7% variasi hasil belajar dijelaskan oleh penggunaan sumber belajar berbasis buku teks yang dilakukan guru. Dengan kata lain semakin bagus penggunaan sumber belajar berbasis buku teks, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 76,3%. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “terdapat pengaruh penggunaan sumber belajar berbasis buku teks terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara”, dinyatakan diterima.

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan buku teks berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII di SMP Negeri 1 Tomilito. Para siswa yang menggunakan buku teks sebagai sumber belajar utama cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan, serta kemampuan untuk mengaitkan konsep-konsep antar-materi yang diajarkan dalam mata pelajaran tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa buku teks memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa di tingkat sekolah menengah pertama. Namun demikian, penelitian juga menyoroti perlunya pengembangan buku teks yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku, serta penggunaan strategi pengajaran yang beragam untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengakses dan memahami materi dengan baik.

Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dalam mengelola penggunaan buku teks di kelas. Guru perlu memastikan bahwa buku teks yang dipilih sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan memiliki kualitas yang baik dalam penyampaian materi. Selain itu, guru juga harus mampu mengintegrasikan buku teks ke dalam pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga siswa tidak hanya mengandalkan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis mereka. Dengan demikian, penggunaan buku teks dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS terpadu di tingkat SMP.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh (Anisah & Azizah, 2016) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon” dimana menyatakan Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen, dapat ditunjukkan nilai rata-rata tes awal 48 dan tes akhir 82,71, hal ini karena dipengaruhi oleh kegiatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} 9,189 dan t_{tabel} 2,045, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Hasil angket rata-rata menyatakan setuju dalam

pembelajaran menggunakan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar. Jadi, simpulan penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon.

Sedangkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Cokroaminoto Solog Kabupaten Bolaang Mongondow” oleh (Blongkod et al., 2022) dimana menyatakan bahwa hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan R square sebesar 0,210 yang berarti bahwa sebesar 21% variabel mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII SMP Cokroaminoto Solog Kabupaten Bolaang Mongondow dapat diterangkan oleh penggunaan buku teks, sedangkan sisanya sebesar 79% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan sumber belajar berbasis buku teks terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara. Perbandingan nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan sumber belajar berbasis buku teks terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara. Nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.237. nilai ini berarti bahwa sebesar 23,7% variasi hasil belajar dijelaskan oleh penggunaan sumber belajar berbasis buku teks yang dilakukan guru.

Dengan kata lain semakin bagus penggunaan sumber belajar berbasis buku teks, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 76,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, A., & Azizah, E. N. (2016). Pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS (Eksperimen Kuasi pada kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan kabupaten Cirebon). *Jurnal Logika*, 18(3), 1–18.
- Budiasih, N. W., & Muliani, N. M. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mengembangkan Minat Belajar Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pupuan. *Upadhyaya: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Jurusan Pendidikan Agama Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar*, 4(2), 102–109.
- Bilantua, A., Panigoro, M., & ... (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Tomilito Tomilito Gorontalo Utara. *Aksara: Jurnal Ilmu ...*, 10(January), 439–448.

<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/2422%0Ahttps://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/download/2422/1676>

- Blongkod, R., Hafid, R., & Mahmud, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Cokroaminoto Solog Kabupaten Bolaang Mongondow. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2131. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2131-2140.2022>
- Budiasih, N. W., & Muliani, N. M. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mengembangkan Minat Belajar Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pupuan. *Upadhyaya: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Jurusan Pendidikan Agama Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar*, 4(2), 102–109.
- Djamarah & Zain. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta.
- Kurniasih, I. (2014). *Panduan Membuat Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Kata Pena.
- Shofiyaturrosyidah, Kanzunudin, M., & Ahsin, M. N. (2021). Analisis Unsur Budaya Buku Ajar Bikom: Bipa Komunikasi Perkantoran Pemula A. *Prosiding*, 1(1), 173–180.
- Sitepu. (2014). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. PT. emaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. PT. Rineka Cipta.
- Susilowati, A Aswad, M. H., & Hasri. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajarmatematika Siswa Kelas Viia Smpn 1 Kalaena Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Al-Ta'dib*, 11(1), 55–72.